

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, sedangkan jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *cross-sectional*. Metode yang digunakan dalam penelitian observasional adalah pengumpulan data *cross-sectional*, yang melibatkan pengumpulan variabel independen dan dependen selama periode waktu yang sama.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di PT. Tenggerraja Jaya Teknik Medan yang beralamat di Jl. Alumunium I No. A8, Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai dari meminta izin penelitian, pengajuan surat penelitian pada bulan Maret 2024. Pengumpulan data penelitian pada bulan Februari-Juni 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah penyangaran yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang berada di PT. Tenggeraja Jaya Teknik Medan yang berjumlah 35 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini sebanyak 35 orang yaitu semua pekerja yang berada di PT. Tenggeraja Jaya Teknik Medan yang berjumlah 35 karyawan.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Berbagai teknik persiapan sampel digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian . Teknik pemilihan sampel pemilihan teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sistem *total sampling*, yaitu menggunakan setiap anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini biasanya ketika populasinya relatif kecil, atau kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2019).

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) “ Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah “Kebiasaan Sarapan Pagi dan Produktivitas Kerja, dimana variabel pada penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah kebiasaan sarapan pagi.
2. Variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Kebiasaan Sarapan Pagi	Makanan yang dimakan pada pagi hari sebelum jam 09.00 WIB untuk memenuhi kebutuhan tubuh sebelum beraktivitas sehari hari.	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak sarapan (0-4 kali / minggu) 2. Sarapan (5-7 kali / minggu) (Astuti et al., 2017)
Produktivitas Kerja	Seseorang yang mampu mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan target dan sesuai kemampuannya sehingga menghasilkan barang / jasa yang berkualitas.	Kuesioner	Ordinal	1. Produktivitas rendah (skor 12-27) 2. Produktivitas sedang (skor 28-43) 3. Produktivitas Tinggi (skor 44-60) (Wiliandro, 2020)

3.6 Aspek Pengukuran

1. Produktivitas Kerja

Kuesioner produktivitas kerja yang diadopsi dari penelitian oleh (Wiliandro, 2020), dari penelitiannya pada skala produktivitas ini menggunakan skala likert, yaitu dengan 5 jawaban nilai likert seperti Sangat Setuju (SS)=5, Setuju (S)=4, Cukup Setuju (CS)=3, Tidak Setuju (TS)=2, Sangat Tidak Setuju (STS)=1. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti tingkat produktivitas responden semakin tinggi. Pada kuesioner ini dikatakan produktivitas rendah dengan skor 12-27, produktivitas sedang dengan skor 28-43 dan produktivitas tinggi dengan skor

44-60. Pengkategorian skor tersebut diambil dari rumus *sturges* atau perhitungan interval kelas.

2. Kebiasaan Sarapan Pagi

Kebiasaan sarapan pagi dalam penelitian ini akan diberikan pertanyaan frekuensi sarapan selama seminggu. Dengan kategori tidak sarapan (0-4 kali / minggu) dan sarapan (5-7 kali / minggu) (Astuti et al., 2017).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan langsung dari sampel penelitian menggunakan kuisioner terkait dengan produktivitas kerja (variabel dependen) dan kebiasaan sarapan (variabel independen). Dan Data sekunder yang dibutuhkan untuk melihat populasi penelitian, yaitu nama para karyawan yang akan menjadi responden dan jumlah karyawan PT. Tenggeraja Jaya Teknik Medan.

3.7.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Untuk menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan, diperlukan alat analisis atau instrumen penelitian untuk pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan, diperlukan alat analisis atau instrumen penelitian untuk pengumpulan data. Alat alat pengumpulan data pengumpulan digunakan dalam yang digunakan dalam penelitian kuantitatif disebut kuesioner atau angket. Penelitian kuantitatif disebut kuesioner atau angket. Instrumen analisis kuesioner mirip dengan instrumen analisis kuantitatif karena data yang diberikan kepada informan merupakan data mentah dan

belum diolah .mirip dengan instrumen analisis kuantitatif karena data yang diberikan kepada informan adalah data mentah dan belum diolah. Tipe jenis pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini adalah dari pertanyaan yang mempunyai struktur pasti. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai struktur yang pasti .

3.7.3 Prosedur Pengambilan Data

Proses pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Meminta surat izin observasi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU
2. Memberikan surat izin observasi ke pihak perusahaan PT. Tengerraja Jaya Teknik Medan
3. Melakukan perkenalan dan observasi di PT. Tengerraja Jaya Teknik Medan
4. Meminta data sekunder dari PT. Tengerraja Jaya Teknik Medan
5. Melakukan pengambilan data primer secara langsung pada karyawan yang menjadi sampel penelitian.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel, yang kemudian data diolah dengan menggunakan bantuan program *software* statistik yang ada pada komputer.

3.8.2 Analisis Data

A. Analisis Univariat

Tujuan tujuananalisis ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti dari analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti . Kesalahan kesalahan adalah distribusi frekuensi setiap variabel yang diukur (adalah bebas dan variabel terikat). Distribusi frekuensi setiap variabel yang diukur (variabel bebas dan variabel terikat).

B. Analisis Bivariat

Analisis adalahbivariat sejenisanalisis data yang analisis datauntuk menguji hubungan yang signifikan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen .digunakan untuk menguji hubungan yang signifikan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Jenis uji yang akan digunakan dalam analisis bivariat adalah *Uji Chi Square*, dimana nilai kemaknaan ditetapkan pada tingkat (α) 0,05 ; apabila nilai p kurang dari 0,05 darivariabel tersebut mempunyai hubungan dengan variabel uji .uji yang akan digunakan dalam analisis bivariat adalah Uji Chi Square , dimana nilai kemaknaanditetapkan pada tingkat (α) 0,05; jikaNilai p kurang dari 0,05 , variabel tersebut mempunyai hubungan dengan variabel uji .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT. Tenggerraja Jaya Teknik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa konstruksi yang berbasis di Kota Medan, Indonesia. Berdiri sejak lama, PT. Tenggerraja Jaya Teknik telah menjadi salah satu pemimpin di industri konstruksi dengan spesialisasi utama dalam pembangunan infrastruktur dan proyek komersial skala besar. PT. Tenggerraja Jaya Teknik saat ini sudah memiliki kualifikasi. Sebagai bagian dari pelaksanaan usaha jasa konstruksi tersebut, PT. Tenggerraja Jaya Teknik dapat mengerjakan proyek-proyek dengan sub kualifikasi diantaranya jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan gudang dan industri, pelaksana konstruksi insulasi dalam bangunan, pelaksana konstruksi pertambangan dan manufaktur, dan pelaksana instalasi fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas (pekerjaan rekayasa).

Keunggulan pada PT. Tenggerraja Jaya Teknik ini terletak pada tim profesional yang sangat berpengalaman, teknologi konstruksi terkini yang digunakan, dan kemitraan strategis dengan pemasok dan mitra bisnis. Dengan pendekatan kolaboratif dan solusi yang terfokus membuat PT. Tenggerraja Jaya Teknik ini menjadi pilihan utama dalam industri.